

Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa

Jijah Hilyatul Ajijah^{1*}, Evi Selvi²

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa, Karawang.

*Email: jijahhilyatul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa di wilayah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 183 orang dengan jumlah sampel 112 orang. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas dan uji reabilitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji T, dan uji F dan diolah menggunakan SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi (X1) dan komunikasi (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat desa di wilayah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor.

Kata kunci: Kompetensi; komunikasi; kinerja

The influence of competence and communication on village equipment performance

Abstract

This study aims to determine the effect of competence and communication on the performance of village officials in the Jasinga District, Bogor Regency. This research uses quantitative research with descriptive and verification methods. The population in the study amounted to 183 people with a total sample of 112 people. The data analysis technique used was validity test and reliability test, correlation coefficient, coefficient of determination, T test, and F test and processed using SPSS version 16. The results showed that competence (X1) and communication (X2) simultaneously had a significant effect on performance. village officials in the Jasinga District, Bogor Regency.

Keywords: Competence; communication; performance

PENDAHULUAN

Setiap organisasi memiliki sumber daya manusia (SDM) yang terbatas untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan pencapaian tujuan sebenarnya bergantung pada tujuan yang ingin dicapai melalui penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Adanya sumber daya manusia dengan kinerja yang unggul maka akan menjadikan efektivitas dalam organisasi tercapai dengan baik. Organisasi didalam pemerintahan yang berada pada tingkatan paling bawah adalah desa.

Kinerja adalah jawaban dari berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Jika kinerja unggul maka suatu organisasi telah berhasil mencapai suatu tujuan dan sebaliknya, jika kinerja tidak unggul maka organisasi tersebut telah gagal dalam mencapai tujuannya. Menurut Wibowo (dalam Dewi Siti Rohmah 2015:38) kinerja adalah Mengenai pekerjaan yang dilakukan dan hasil yang diperoleh dari pekerjaan itu.

Sehingga dalam meningkatkan perkembangannya agar lebih baik maka Kompetensi dan Komunikasi perangkat desa di wilayah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor harus di tingkatkan lagi. Menurut Kravetz dalam Benjamin Bukit, Tasman Malusa dan Abdul Rahmat (2017:20-21) bahwa kompetensi adalah sesuatu yang ditunjukkan seseorang di tempat kerja setiap hari.

Faktor yang mempengaruhi kinerja selanjutnya adalah komunikasi. Komunikasi menurut Umi Farida dan Sri Hartono (2016:61-62) adalah Proses pemindahan makna suatu pemikiran atau bentuk informasi dari satu orang ke orang lain. Perpindahan makna tidak hanya melibatkan kata-kata yang digunakan dalam dialog, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal, dan lain sebagainya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah perangkat desa yang ada di wilayah kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Dengan jumlah populasi sebanyak 183 orang.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael. banyak sampel dari populasi yang berjumlah 183 dengan tingkat kesalahan 1% adalah 148, jika tingkat kesalahan 5% adalah 128, sedangkan jika tingkat kesalahan 10% adalah 112.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel 112 dengan tingkat kesalahan 10% berdasarkan rumus Isaac dan Michael (dalam Sugiyono 2019:139).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi instrumen dengan r kritis sebesar 0,3.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	No Pernyataan	Indikator	r -hitung	r - kritis	Kriteria
Kompetensi (X1)	1.	Mencari informasi	0,477	0,3	Valid
	2.	Keahlian Teknis	0,455	0,3	Valid
	3.	Berfikir Analitis	0,458	0,3	Valid
	4.	Berfikir Konseptual	0,478	0,3	Valid
	5.	Disiplin	0,318	0,3	Valid
	6.	Etika	0,493	0,3	Valid
Komunikasi (X2)	1.	Kebijakan Pemimpin	0,35	0,3	Valid
	2.	Intruksi	0,444	0,3	Valid
	3.	Saran	0,425	0,3	Valid
	4.	Pertemuan Kelompok	0,347	0,3	Valid

Variabel	No Pernyataan	Indikator	r-hitung	r-kritis	Kriteria
Kinerja (Y)	5.	Prosedur Keluhan	0,345	0,3	Valid
	6.	Adanya Koordinasi dan Kerjasama untuk Pelaksanaan dan tugas-tugas pekerjaan antar unit	0,425	0,3	Valid
	7.	Saling memberikan dukungan diantara anggota	0,44	0,3	Valid
	8.	Komunikasi yang terjadi antar rekan beda unit	0,388	0,3	Valid
	9.	Saling bertukar pikiran tanpa memandang perbedaan jabatan	0,398	0,3	Valid
	1.	Tingkat efisiensi	0,412	0,15	Valid
	2.	Efektifitas pelayanan	0,461	0,15	Valid
	3.	Pendidikan	0,513	0,15	Valid
	4.	Pengalaman kerja	0,527	0,15	Valid
Kinerja (Y)	5.	Pelayanan kebutuhan masyarakat	0,575	0,15	Valid
	6.	Aspirasi masyarakat	0,497	0,15	Valid
	7.	Penggunaan keluhan dari pengguna jasa untuk perbaikan pada masa mendatang	0,601	0,15	Valid
	8.	Tidak	0,587	0,15	Valid
	9.	Tugas pelayanan	0,5	0,15	Valid

Uji reliabilitas

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	r-hitung	r-kritis	Kriteria
1.	Kompetensi (X ₁)	0,714	0,6	Reliabel
2.	Komunikasi (X ₂)	0,722	0,6	Reliabel
3.	Kinerja (Y)	0,82	0,6	Reliabel

Hubungan antara kompetensi (X₁) dan komunikasi (X₂)

Tabel 3. Korelasi antara Kompetensi (X₁) dan Komunikasi (X₂)

		Kompetensi	Komunikasi
Kompetensi	Pearson Correlation	1	.572**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	112	112
Komunikasi	Pearson Correlation	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi, antara variabel bebas yaitu Kompetensi (X₁) dan Komunikasi (X₂) adalah 0,572 memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat dan dua arah karena positif.

Koefisien determinasi

Tabel 4. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.523	341.521

a. Predictors: (Constant), komunikasi, kompetensi

Hal ini dapat diartikan, bahwa variabel kinerja (Y) dipengaruhi oleh variabel Kompetensi (X₁) dan Komunikasi (X₂) sebesar 53,2%, sedangkan $(100\% - 53,2\%) = 46,8\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain (ϵ) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t**Pengaruh parsial kompetensi (X_1) terhadap kinerja (Y)**

Pengaruh Kompetensi (X_1) secara parsial terhadap Kinerja (Y)

$H_0 : \rho_{YX_1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja

$H_1 : \rho_{YX_1} \neq 0$ Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja

Kriteria uji : Tolak H_0 jika $\text{Sig} < \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Tabel 5. Pengaruh Parsial Kompetensi (X_1) terhadap Kinerja (Y)

Struktur	Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
ρ_{YX_1}	0	0,05	5,391	1,657	H_0 ditolak

Tabel tersebut menunjukkan nilai sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} (5,391) $> t_{\text{tabel}}$ (1,657) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

Pengaruh parsial komunikasi (X_2) terhadap kinerja (Y)

Pengaruh komunikasi (X_2) secara parsial terhadap Kinerja (Y)

$H_0 : \rho_{YX_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli

$H_1 : \rho_{YX_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli

Kriteria uji: Tolak H_0 jika $\text{Sig} < \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Tabel 6. Pengaruh parsial komunikasi (X_2) terhadap kinerja (Y)

Struktur	Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
ρ_{YX_2}	0	0,05	4,897	1,657	H_0 ditolak

Tabel diatas, menunjukkan nilai sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} (4,897) $> t_{\text{tabel}}$ (1,657) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja (Y).

Uji f**Pengaruh simultan kompetensi (X_1) dan komunikasi (X_2) terhadap kinerja (Y)**

Pengaruh Kompetensi (X_1) dan komunikasi (X_2) secara simultan terhadap kinerja (Y)

$H_0 : \rho_{YX_1X_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh secara bersama antara kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja

$H_1 : \rho_{YX_1X_2} \neq 0$ Terdapat pengaruh secara bersama antara kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja

Kriteria uji : Tolak H_0 jika $\text{Sig} < \alpha$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$

Pengaruh simultan kompetensi (X_1) dan komunikasi (X_2) terhadap kinerja (Y)Tabel 7. Hasil uji F (simultan) variabel X_1, X_2 dan Y

Struktur	Sig.	α	f_{hitung}	f_{tabel}	Kesimpulan
$\rho_{YX_1X_2}$	0	0,05	61,831	3,08	H_0 ditolak

Tabel tersebut menunjukkan nilai sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan f_{hitung} (61,831) $> f_{\text{tabel}}$ (3,08) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (X_1) dan Komunikasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kompetensi terhadap kinerja perangkat desa di wilayah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara komunikasi terhadap kinerja perangkat desa di wilayah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Kompetensi (X_1) dan Komunikasi (X_2) terhadap Kinerja (Y) perangkat desa di wilayah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, U. and Hartono, S. (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo: Umpo Press.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bukit, B. (2017) *Pengembangan Sumber Daya Manusi*. Yogyakarta: ZAHIR Publishing.
- Rohmah, D. S. (2015) 'Pengaruh Kompetensi Dan Komuikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan'.
- http://dpmd.bogorkab.go.id/performance_publication/index/bidang_pemerintahan_desa